

REPRESENTASI KEKERASAN MILITER

INDONESIA DALAM FILM *BALIBO*

(Analisis Semiotika Kekerasan Militer Indonesia Dalam Film Balibo)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh

PRADANA PUSPITA PARAMANINGTYAS

20050530243

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2011

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 14 Febuari 2011
Ruang : Lab. Editing Ilmu Komunikasi
Nilai :

Susunan Tim penguji

Ketua

Fajar Junedi, S.Sos., M.Si.

Penguji I

Penguji II

Tri Hastuti Nur R., S.Sos., M.Si.

Firly Annisa, S.IP.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Tanggal 14 Febuari 2011

Aswad Ishak, S.IP., M.Si.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari karya Saya ini terbukti merupakan hasil plagiat karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya.

(Pradana Puspita Paramaningtyas)

Motto

Jika anak adam meninggal, maka amalnya terputus kecuali dari tiga perkara, sedekah jariyah (wakaf), ilmu yang bermanfaat, dan anakyang shaleh yang berdo'a

(HR Muslim)

Halaman Persembahan

Ya Allah terima kasih atas limpahan rahmat dan rizki-Mu untukku sehingga aku bisa melalui fase ini. Terima kasih atas kesempatan kedua yang telah Kau berikan untukku dalam memahami tanda-tanda kebesaran-Mu, metamorphosis hidup yang kadang membuatku jatuh dan bangun. Banyak sekali cobaan yang Kau berikan kadang membuatku mengeluh dan bertanyanya. Namun, Engkau Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala sesuatu yang Kau berikan pasti memiliki pelajaran yang berharga untukku... Alhamdulillah dengan ikhtiar yang sungguh-sungguh dan do'a akhirnya karya kecil ini dapat kuselesaikan dan menjadi hadiah terindah buat orang-orang yang selalu menyayangiku.

Mama terima kasih karena telah mendo'akan dan menyemangatiku. Terima kasih karena telah menjadi ibu yang tangguh dan kuat dalam menjaga dan mendidikku. Terima kasih atas semua pengorbanan dan jerih payahmu selama ini. Bapak, terima kasih karena telah menjadi inspirasiku, semoga kau mendapatkan tempat yang terbaik disisi-Nya. Adik-adikku, Lilid dan Katon terima kasih atas pengorbanan dan bantuannya selama ini. Kalian adalah harta termahal dalam hidupku..

Terimakasih juga kepada...

- ❖ Beribu-ribu kali akan kuucapkan terimakasih untuk mamaku, terimakasih telah menjadi ibu yang sempurna untukku. Semoga aku bisa segera membalas semua kebaikanmu. I Love U mom... Bapak, terimakasih karena telah menemaniku selama 20 tahun dan memberikan cerita masa kecil dan remaja yang indah.. Love U Dad...
- ❖ Dek lilit, terimakasih karena sudah ngurusin aku selama aku sakit, nganter kesana kemari selama aku skripsi dan terimakasih atas prestasi yang kamu dapetin selama ini... love u peLL..
- ❖ Dek Katon, terimakasih karena telah menjadi laki-laki yang bertanggung jawab buat ibu dan saudara perempuannya. Kakak sayang adekk...
- ❖ Keluarga besarku yang selalu siap membantuku setiap saat, Mbah Putri n Mbah Kakung, Bulik Heni n Oom Piyo, Oom Yukri n Bulik Wiji, Oom Deeb n Bulik Mami, Oom Eko n Bulik Tutik, Aang, Kiki, Dhian Pradibta, Dilla, Nada Wahyu, Arif Nayoko juga dan lainnya yang namanya ga disebut. Maaf karena aku *ngeyel* dan *keset* uda gto selalu ngerepotin hehehe...
- ❖ Sahabat-sahabatku Reni, Elok, Mamet, Landuh, Bq Ati, Bq Wenk, Zunk, Rama, Awenk, Jun, Pidot, n Peni semoga kita tetep bisa bersaudara selamanya.. sampai kiamat okeee...
- ❖ Temen-temen Komunikasi UMY 2005 yang telah banyak membantu dan memberikan semangat, Uce, Oma, Tyas, Nurul, Yori, Menggo, Kia, dll terima kasih atas semangat dan motivasinya. Uyunk ayo segera menyusul...
- ❖ Sahabat terdekatku, Zulkarnain Rachman terimakasih telah karena telah hadir disaat yang tepat., I Love U..
- ❖ *Krek*-ku, semoga kita merayakan pesta perpisahan dengan meriah.. hehehe...

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Tak lupa dengan mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan maupun dorongannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

1. Dosen pembimbing Fajar Junaedi, S.SoS., M.Si. yang telah memberikan banyak masukan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen penguji Mbak Firly Annisa, S.IP dan Ibu Tri Hastuti Nur R., S.Sos., M.Si. yang telah memberikan masukan dan kritik atas karya kecil ini.
3. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Komunikasi UMY yang telah berbagi ilmu dan mengajarkan penulis dunia ilmu komunikasi selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. Pak jono, Pak Muryadi, Pak Yuni, dan Mbak Siti serta seluruh karyawan di jurusan Ilmu Komunikasi, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik selalu penulis harapkan untuk pembelajaran di kemudian hari dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan penulis berikutnya.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2011

Pradana Puspita P

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Rumusan Masalah.....	9
c. Tujuan Penelitian.....	9
d. Manfaat Penelitian.....	9
1. Secara Teoritis.....	9
2. Manfaat praktis.....	10
e. Kerangka Teori.....	10
1. Film Sebagai Media Komunikasi.....	10
2. Komunikasi sebagai Proses Produksi makna.....	16
3. Representasi.....	20
4. Kekerasan Militer.....	24
f. Metode Penelitian.....	28
1. Metode Penelitian.....	28
2. Jenis Penelitian.....	34
3. Obyek Penelitian.....	34
4. Teknik Pengumpulan data.....	34
5. Teknik Analisis Data.....	34
BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	37
a. Perkembangan Film.....	37
b. Deskripsi Film Balibo.....	41

c. Sekilas Tentang Sutradara Film Balibo.....	45
d. Sekilas Tentang Arenafilm.....	46
BAB III PEMBAHASAN.....	47
Konstruksi Kekerasan Militer Indonesia.....	52
1. Militer Indonesia sebagai Penjajah bagi East Timor.....	55
2. Australia sebagai Pahlawan bagi East Timor.....	87
BAB IV PENUTUP.....	106
a. Kesimpulan.....	106
b. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Binary Opposition.....	14
Tebel 1.2 Peta Tanda Roland Barthes.....	32
Tabel 1.3 Pengambilan Gambar dari Kamera.....	35
Tabel1.4 Kerja Kamera dan Teknik Penyuntingan.....	36
Tabel 3.1.1 Invasi Sebagai Bentuk Penjajahan	57
Tabel 3.1.2 Kekerasan Terhadap Koresponden Perang Sebagai Bentuk Penjajahan.....	64
Tabel 3.1.3 Pembunuhan Warga Sipil Sebagai Bentuk Penjajahan.....	73
Tabel Binary Oposition 3.1.4	78
Tabel 3.1.5 Intimidasi Sebagai Bentuk Penjajahan	85
Tabel 3.2.1 Keberanian Sebagai Nilai Kepahlawanan.....	89
Tabel 3.2.2 Keberanian Sebagai Nilai Kepahlawanan.....	96
Tabel 3.2.3 Kerelaan Berkorban Sebagai Nilai Kepahlawanan.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Scene</i> kekerasan militer terhadap jurnalis.....	5
Gambar 2 <i>Scene</i> kekerasan militer terhadap sipil	7
Gambar 3 <i>Scene</i> kekerasan militer terhadap koresponden perang	8
Gambar 4 <i>Scene</i> fakta sejarah	8
Gambar 5 Makna dan Pesan.....	19
Gambar 6 Sutradara film <i>Balibo</i> Robbert Connolly	46
Gambar 7 <i>Scene</i> kostum pemeran	51
Gambar 8 <i>Scene</i> Tentara Nasional Indonesia	53

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations

Pradana Puspita Paramaningtyas

**Representasi Kekerasan Militer Indonesia dalam Film (Studi Semiotik
Kekerasan Militer Indonesia dalam Film *Balibo*)**

Tahun Skripsi : 2011 xi + 113 Halaman

Daftar Pustaka: 30 buku + 10 Sumber Internet + 1 surat kabar + 4 majalah

Film *Balibo* yang di rilis pada akhir tahun 2009 menyajikan fakta yang sangat berbeda dari apa yang kita ketahui selama ini mengenai peristiwa Balibo di tahun 1975. Lebih dari 30 tahun yang lalu kita selalu memahami bahwa Timor-Timur menjadi bagian dari Indonesia melalui proses integrasi seperti provinsi lain di Indonesia. Dalam film yang dibuat oleh sineas Australia ini kata “integrasi” sama sekali tidak muncul, yang muncul adalah kata “invasi”. Ketika terjadi invasi baik itu yang dilakukan oleh suatu negara terhadap negara lain atau oleh suatu kelompok kekepada kelompok lain pasti diiringi oleh kekerasan. Film ini mencoba mengkonstruksi kekerasan militer yang dilakukan oleh militer Indonesia ditahun 1975 di East Timor.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Obyek penelitiannya adalah film *Balibo* itu sendiri. Dan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana yang lebih diutamakan adalah kualitas analisa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia digambarkan melakukan kekerasan berupa kekerasan langsung yakni kekerasan fisik dan psikologis sekaligus juga merupakan kekerasan yang termasuk dalam kekerasan struktural karena dilakukan oleh militer yang merupakan bagian dari suatu struktur dan sulit menentukan siapa yang bertanggung jawab dari perilaku tersebut.

Kata kunci: Representasi, Kekerasan Militer, Indonesia

ABSTRACT

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social and Political Sciences

Department of Communication Studies Public Relations Concentration

Pradana Puspita Paramaningtyas

**Representation of Indonesian Military Violence in Movies (Indonesian
Military Violence Semiotic Studies in Balibo Film)**

Thesis Year: 2011 xi + 113 pages

References: 30 books + 10 + 1 Internet Source newspaper + 4 magazine

Balibo film which was released in late 2009 presents facts very different from what we know so far about the events in Balibo in 1975. More than 30 years ago we always understand that East Timor became part of Indonesia through the integration process seperti other provinces in Indonesia. In a movie made by Australian film maker is the word "integration" does not appear, which appears is the word "invasion". When the invasion occurred either when it is done by one country against another country or by a group kepada other groups must be accompanied by violence. This film tries to construct the military violence by the Indonesian military ditahun 1975 in East Timor.

The research method used in this study is the analysis of Roland Barthes semiotika. Object of research is Balibo film itself. And the research is a qualitative study in which more emphasis is quality analysis.

The results of this study showed that Indonesia depicted a violent form of direct violence that is physical and psychological violence as well as the violence that included the structural violence committed by the military because that is part of a structure and it is difficult to determine who is responsible of such behavior.

Keywords: Representation, Military Violence, Indonesia